

# IMPLEMENTASI METODE PENGENALAN TUHAN DAN AGAMA MELALUI SENAM ANAK SHOLIH DI TK ABA DOLOGAN JAPAH KABUPATEN BLORA

Oleh : Sa'adah Noor, S.Pd, M.Si

[Saadahnoor2018@gmail.com](mailto:Saadahnoor2018@gmail.com)

Prodi PIAUD STAI Muhammadiyah Blora

## Abstrak

Senam anak sholih merupakan salah satu bentuk dari senam irama yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian serta melatih jasmani yang sistematis, teratur dan terencana yaitu melalui gerakan-gerakan manipulative yang menyerupai gerakan wudhu, dan gerakan sholat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, lenturan, kelincahan, koordinasi serta control tubuh, hingga meningkatkan keterampilan dan kesiapan mental secara spiritual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode pengenalan tuhan dan agama melalui senam anak sholih. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi anak usia dini dalam mengenal Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih. Informan penelitian adalah guru kelas A sebagai informan kunci (*key informan*), dan kepala sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data kualitatif model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih yaitu dengan Gerakan senam yang diiringi musik dan nyanyian. Dengan iringan musik dan nyanyian lirik pada lagu senam anak sholih mengenalkan sifat-sifat Allah, melatih untuk mengenal diri dan lingkungan serta melatih anak mengucapkan syukur atas nikmat Allah. Metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih mencakup pada aspek perkembangan nilai agama mengenalkan kalimat Tauhid serta mengenalkan aspek perkembangan sosial emosional. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengenal Tuhan dan Agama. Faktor yang berpengaruh dalam mendukung anak usia dini pada metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih adalah faktor internal (diri sendiri), dan faktor eksternal (dari luar pribadi).

Faktor yang berpengaruh dalam menghambat anak usia dini pada metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih di TK ABA Dologan Jajah diantaranya adalah keterbatasan waktu, pandangan orang tua terhadap Pendidikan agama dan tidak ada batasan penggunaan gadget.

## **Pendahuluan**

Dalam konsep Islam Tuhan adalah Allah yang diyakini sebagai dzat yang maha tinggi yang Maha Esa, Pencipta yang Maha Kuat dan Maha Tahu yang Abadi penentu takdir dan hakim bagi semesta alam.<sup>1</sup> Sebagai umat islam tentunya kita tahu Tuhan yang kita sembah adalah Allah, kewajiban kita sebagai umat islam adalah percaya dan meyakiniNya. Keyakinan itu di tuangkan dalam bacaan Syahadat yang mana artinya adalah “*Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan saya bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah*”. dalam syariat Islam syahadat adalah sebuah pernyataan sekaligus pengakuan akan ke-Esaan Allah dan nabi Muhammad sebagai RosulNya.

Pengenalan Tuhan pada anak usia dini sangatlah penting. Anak usia 0-6 tahun mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai usia

emas (*golden age*) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya.<sup>2</sup> Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, dan seni serta nilai agama dan moral. Dengan demikian upaya pengembangan seluruh potensi anak harus dimulai pada usia ini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.<sup>3</sup> Ada beberapa sapek yang perlu di perhatikan dalam perkembangan anak usia dini. Ada 6 aspek perkembangan anak usia dini, yang pertama perkembangan nilai agama dan moral, yang kedua perkembangan fisik dan motorik mencakup motorik kasar dan motorik halus, yang ketiga perkembangan kognitif keempat perkembangan bahasa, kelima perkembangan sosial emosional dan yang keenam perkembangan seni.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Allah\\_\(Islam\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Allah_(Islam)) , Diakses Hari Selasa, tanggal 27 Desember 2022, jam 16.18. Blora.

<sup>2</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung :Alfabeta, 2009),hlm. 5

<sup>3</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 18

<sup>4</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2015), hlm. 58-59

Kecerdasan sangat penting untuk anak karena dapat membantu seseorang dalam menghadapi permasalahan, perkembangan kecerdasan anak sebaiknya dilakukan sejak usia dini dengan memberikan stimulus melalui panca indera yang dimilikinya. Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Kecerdasan kinestetik sama halnya dengan kemampuan fisik motorik keduanya saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya.

Senam merupakan suatu olah raga yang mempunyai ruang lingkup tersendiri, yang pada hakikatnya semua cabang olah raga memerlukan gerakan gerakan senam. Gerakan-gerakan senam ini dilakukan dengan maksud-maksud tertentu dan biasanya dipergunakan pada gerakan-gerakan pemanasan, ini berarti senam merupakan bagian dari kegiatan olah raga.<sup>5</sup> Senam anak sholih adalah perpaduan gerakan senam yang mengiringinya dengan tujuan tertentu. Selain untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motorability*) pada anak, senam ini juga bertujuan untuk mengenalkan

Tuhan dan agama dengan cara yang menyenangkan. Sesuai dengan namanya, senam anak sholih memasukkan unsur-unsur agama didalamnya dimana dalam musik tersebut menjelaskan tentang suasana pagi yang ceria, do'a orang tua, adab-adab di sekolah, anjuran menyayangi teman, menggapai cita-cita, hingga urutan-urutan wudhu dan sholat, dan ditutup dengan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah.

Mengenalkan anak tentang Tuhan dan agama melalui senam anak sholih merupakan metode yang sangat menyenangkan dan akan lebih mudah untuk dimengerti dan di ingat. Metode ini sangat efektif jika dilakukan untuk anak usia dini dalam pemahaman Tuhan dan Agama. Metode ini hanya dilakukan pada sekolah-sekolah tertentu.

Permasalahan yang sering kita lihat, dimana ajaran agama sering tampil dengan ungkapan yang abstrak. Untuk anak usia di bawah 10 tahun pengertian Tuhan itu dekat tanpa adanya wujud kongkrit cukup menyulitkan dan sulit dipahami. Anak-anak mengertikan dekat adalah sesuatu yang terjangkau oleh indra mata mereka, sehingga untuk memperjelas masalah tersebut perlu

<sup>5</sup> Diktad, *Metode Praktis Belajar Senam Erobik*, (Medan:Unimed, 2017), hlm. 1

adanya proses pembentukan konsep Tuhan pada anak-anak sehingga akhirnya dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang Tuhan. Dari latar belakang masalah diatas peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana metode pengenalan Tuhan dan Agama untuk anak usia dini dengan melalui senam anak sholih yang digunakan oleh TK ABA Dologan Jajah.

### **Metode**

Penelitian dalam ini adalah penelitian dalam kategori penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian mengambil data langsung dari lapangan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif.

Dikatakan diskriptif karena peneliti ingin menjelaskan atau menerangkan peristiwa atau mengetahui sesuatu seperti untuk mengetahui apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana dilakukannya penelitian. Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu di TK ABA Dologan Jajah kabupaten Blora.

Subyek dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat

diperoleh.<sup>7</sup> Pada penelitian ini yang bertindak subyek penelitian adalah kepala sekolah, satu orang guru kelas, dan murid TK ABA Dologan Jajah. Pengumpulan data penelitian ini dimulai dari guru kelas sebagai informasi kunci (*Key Informan*), dilanjut dengan kepala sekolah.

Obyek dalam penelitian ini adalah obyek tentang apa yang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Di dalam penelitian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 35.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal.129.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati metode pengenalan Tuhan dan Agama yang terjadi di TK ABA Dologan Jajah. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>8</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pelaksanaan Metode Pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam Anak Sholih

Pada bab ini peneliti mendiskripsikan tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia dini melalui senam anak sholih. pada TK ABA Dologan Jajah pengenalan Tuhan dan agama sudah diterapkan oleh guru-guru karena program ini sudah termasuk pada program pengembangan dan muatan pembelajaran dalam lingkup perkembangan nilai agama dan moral. Metode yang digunakan pada materi Agama di TK ABA Dologan Jajah dengan cara yang berbeda-beda. Metode pengenalan Tuhan dan agama menggunakan senam anak sholih adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam pemahaman agama.<sup>9</sup>

Metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia dini selain menggunakan senam juga menggunakan metode cerita dan menyanyi. Hal yang paling diperlukan pada anak usia 3-4 tahun pertama baik itu anak adalah memberi rangsangan (*stimulus*) yaitu *stimulus* bahasa hingga *stimulus* gerakan dan sentuhan. Guru TK ABA Dologan Jajah dalam upaya memberikan materi agama yaitu salah satunya dengan

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194.

memberikan *stimulus* berupa gerakan senam anak sholih bagi semua anak didiknya.

Metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih dilakukan 2x dalam satu bulan yaitu setiap hari sabtu pada minggu ke 2 dan minggu ke 4. Guru yang memberi pengarahan pada materi ini tidak hanya satu guru melainkan semua guru terlibat memberikan contoh gerakan serta membantu anak-anak yang masih kesulitan dalam mengikuti senam anak sholih.<sup>10</sup> Gerakan anak sholih dipelajari dari youtube dan dipraktekkan kembali oleh guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih pada anak usia dini, sehingga pembahasan akan diarahkan pada langkah-langkah senam anak sholih dalam penerapannya untuk mengenalkan Tuhan dan Agama. Adapun hasil wawancara mengenai pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih pada anak usia dini, baik wawancara dan observasi pada

guru kelas dan pihak-pihak yang terkait, telah diperoleh informasi bahwasannya senam merupakan suatu bentuk latihan jasmani yang sistematis, teratur, dan terencana dengan melakukan gerakan-gerakan spesifik untuk memperoleh manfaat dalam tubuh.<sup>11</sup> Senam anak sholeh merupakan salah satu bentuk dari senam irama, senam irama adalah salah satu jenis senam yang dilakukan dengan mengikuti irama atau musik atau nyanyian.

Senam anak sholih ini diawali dengan musik yang membawa suasana semangat pada anak. Iringan musik dengan gema takbir yang dilantunkan berulang-ulang merupakan ciri khas yang ada pada senam anak sholih.

Berikut sebagian teks pada senam anak sholeh:

Hei hei.....hei hei  
Allahu Akbar.....Allahu Akbar  
Hei- hei.... Hei hei  
Allahu Akbar .....Allahu Akbar  
Dipagi hari yang ceria  
cahya mentari nan  
indah

<sup>10</sup> Observasi Penyampaian Metode pengenalan Tuhan dan Agam Menggunakan Senam Anak Sholih, hari sabtu, Tanggal 12 November 2022

<sup>11</sup> Sapto Madijono, *Bergembira dengan Senam*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2019), hlm. 1.

Do'a ayah ibu ini  
langkahku pergi menuju  
sekolah  
Sampai waktu bel  
berbunyi masuk kelas  
duduk rapi  
Belajar sangat berguna  
untuk masa depan kita  
Mulyakan bu guru, mulyakan  
pak guru  
Cintailah teman temanmu  
gapailah cita-citamu  
Mulyakan bu guru, mulyakan  
pak guru  
Cintailah teman temanmu  
gapailah cita-citamu  
Mulyakan bu guru,  
mulyakan pak guru  
Cintailah teman  
temanmu gapailah cita-  
citamu  
Hei hei.....hei hei  
Allahu Akbar.....Allahu Akbar  
Hei- hei.... Hei hei  
Allahu Akbar ....Allahu Akbar  
Anak yang sholih slalu  
mengerti kepada Allah  
yang Maha suci  
Sidik amanah tabligh  
fatolah suri tauladan  
amat mulia  
Pada ayah ibu berbakti  
pada guru patuh dan  
berbudi

Pada kakak adik berbaik  
hati, pada semua orang  
yang menghargai  
Anak yang sholih slalu mengerti  
kepada Allah yang Maha suci  
Sidik amanah tabligh fatolah  
suri tauladan amat mulia  
Hei hei.....hei hei  
Allahu Akbar.....Allahu  
Akbar  
Hei- hei.... Hei hei  
Allahu Akbar ....Allahu  
Akbar

Pengenalan Tuhan pada  
anak usia dini di TK ABA Dologan  
Japah dilakukan melalui senam  
anak sholih dengan  
memperdengarkan kalimat tauhid  
berulang-ulang, mengajak anak  
mempraktikkan gerakan sholat,  
mengenalkan sifat-sifat Allah,  
mengajak anak mengenal diri dan  
lingkungan dan mengajak anak  
untuk mengucap syukur dengan  
nikmat yang Allah berikan.  
Gerakan-gerakan senam anak  
sholih:1) Jalan ditempat sambil  
mengangkat kedua tangan 2) Jalan  
ditempat sambil menghadap kekiri  
dan kekanan. 3) Melangkah  
kedepan satu langkah sambil  
meletakkan tangan di pinggang  
setelah itu meletakkan tangan di  
kepala. 4) Menggerakkan bahu ke  
atas dan ke bawah sambil bergerak  
ke kiri dan ke kanan . 5)

Mengangkat tangan ke kiri dan ke kanan setelah itu menggerakkan ke bawah. 6) Jalan ditempat sambil menghadap kiri dan kanan sambil mengangkat tangan. 7) Melangkah kedepan satu langkah dan mengangkat tangan ke kepala. 8) Memutar tangan ke kiri dan kanan.<sup>12</sup>

Pada lirik lagu pertama serta gerakan pertama pada senam anak sholih anak mempraktekkan gerakan Jalan ditempat bertepuk tangan kemudian mengangkat kedua tangan seperti gerakan sholat dan rukuk, ketika mengangkat tangan sambil mengucap "Allahu akbar". Gerakan itu dilakukan ketika pada lirik lagu "hei hei.....hei hei Allahu akbar Allahu akbar". Dalam gerakan pertama pada senam anak sholih merupakan bukti pengenalan kalimat tauhid pada anak usia dini di TK ABA Dologan Jajah secara lisan disertai dengan gerakan, hal itu mencakup pada aspek perkembangan nilai agama. Selain mengenalkan kalimat Tauhid senam anak sholih di TK ABA Dologan Jajah pengenalan aspek perkembangan sosial emosional, dalam hal ini anak mampu

mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial serta mampu mengembangkan konsep diri, dan sikap positif terhadap pembelajaran di TK. Kemampuan anak usia dini di TK ABA Dologan Jajah dilihat dari cara berperilaku terhadap guru, teman serta orangtua dalam kehidupan sehari-hari diruang lingkup sekolahan, pada senam anak sholih juga terdapat lirik yang menjelaskan tentang cara berperilaku baik, dilihat dari lirik kedua dan ketiga pada senam anak sholih, dimana anak dihibau untuk berperilaku baik terhadap ibu guru dan bapak guru serta harus mencintai teman teman, berbakti kepada ayah dan ibu, berbaik hati kepada kakak dan adik serta menghargai semua orang, pada senam anak sholih anak juga dikenalkan tentang sifat-sifat tauladan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu Sidik, amanah, tabligh, dan fatonah.

Metode pengenalan Tuhan melalui senam anak sholih dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan anak dimana dengan perkembangan zaman di era globalisasi sangat dibutuhkan guna

<sup>12</sup> Rosnawatiranau, (2015), *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak*, Jakarta: PT Indeks, hlm. 34.



membentuk karakter anak didik yang berakhlak terpuji. Selain mengenalkan kalimat Tauhid senam anak sholih secara tidak langsung memberikan pemahaman tentang keislaman. Mengenalkan anak tentang fardunya wudhu dimana dalam lirik senam anak sholeh menjelaskan secara gamblang tentang gerakan wudhu, selain itu pada senam anak sholih juga di praktikkan bagaimana tata cara dalam berwudlu. Gerakan pertama dalam berwudlu adalah niat, kemudian membasuh wajah hingga merata, dalam gerakan senamnya anak mengangkat tangan dan melingkarkan pergelangan tangan di sekitaran pipi kiri dan pipi kanan sambil kaki melangkah ke depan dan ke belakang, dari gerakan tersebut memberi pengertian tentang gerakan wudlu membasuh muka. fardhu wudlu yang ketiga yaitu membasuh kedua tangan sampai dengan siku-siku, dalam gerakan senamnya anak menggerakkan satu tangan ke depan sambil tangan yang lainnya memutar mengelili tangan arah maju mundur. Fardlu wudlu yang keempat mengusap sebagian kepala dan yang kelima membasuh kedua belah kaki sampai dengan mata kaki, senam pada gerakan wudlu yang ke empat dan ke lima

dalam gerakannya digabung menjadi satu yaitu kedua tangan keatas kepala sambil melakukan gerakan memutar kemudian turun ke bawah sambil mengangkat kaki secara bergantian dan dengan memutar lengan keatas dan kebawah. Fardlu wudlu yang terakhir adalah terbib atau urut dalam berwudlu, pada gerak senamnya anak melompat ke depan dan ke belakang sambil tangan bergerak maju mundur secara bergantian.

Aspek perkembangan anak usia dini di TK ABA Dologan Japah dalam pemahaman mengenai Tuhan dan Agama melalui senam anak shalih sangat berpengaruh dalam keberhasilan. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini di TK ABA Dologan Japah sudah bisa menyanyikan lagu-lagu yang sederhana, mampu berbicara dengan jelas dalam 4-5 kalimat, mampu bercerita, mengucapkan beberapa kata dari lagu atau cerita dan dapat berbicara tentang suatu hal yang terjadi pada hari itu.

Penerapan senam anak sholeh di TK ABA Dologan Japah tidak hanya untuk mengenalkan Tuhan melainkan juga mengenalkan Agama. Metode melalui senam anak sholih ini

mengandung materi tentang keagamaan mulai dari tatacara dalam berwudlu, macam sholat fardhu beserta rekaatnya. Pada senam anak sholeh di TK ABA Dologan tidak hanya memperdengarkan musik atau lagu saja, melainkan guru juga mempraktekkan dan anak menirukan gerakan senam anak sholeh tersebut.

Dengan demikian metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholeh di TK ABA Dologan Japah sudah memenuhi aspek perkembangan nilai Agama dan moral pada anak usia dini, yang mana anak sudah mampu membentuk perilaku yang mulia seperti mengucapkan takbir dan hamdalah, mengucapkan salam sembari berjabat tangan ketika bertemu guru, serta menghibur teman yang menangis dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Aspek perkembangan lain yang mendukung pada metode pengenalan Tuhan dan Agama untuk anak usia dini di TK ABA Dologan Japah adalah perkembangan fisik dan motorik, dalam perkembangan fisik pada anak usia dini di TK ABA Dologan Japah bisa dilihat bahwa anak-anak TK ABA Dologan Japah tersebut sangat aktif, lincah dan ceria,

sedangkan perkembangan motorik pada anak usia dini dapat dilihat ketika proses pelaksanaan senam anak sholeh di TK ABA Dologan Japah, anak dapat dengan mudah menggerakkan tubuh sesuai dengan irama musik dan menyeimbangkan gerakan dari senam anak sholeh yang di contohkan oleh guru.

## **B. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Anak dalam Mengenal Tuhan dan Agama**

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam mendukung anak usia dini pada metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholeh diantaranya adalah faktor internal (diri sendiri), dan faktor eksternal (dari luar pribadi), diantara faktor-faktor yang mempengaruhi metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia 3-4 tahun melalui senam anak sholeh antara lain adalah:

### **1. Faktor internal (diri sendiri)**

Faktor internal merupakan faktor yang *urgen* dalam metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia dini. Guru atau pengajar umumnya dituntut mempunyai kreatifitas dan

mampu berkomunikasi dengan aktif terhadap anak didiknya, akan tetapi guru yang aktif dan kreatif tidak akan maksimal dalam menyampaikan materi jika faktor kepribadian anak didiknya tidak mendukung (sempurna)

Faktor individu (internal) ini bisa berupa pendidikan atau pengalaman yang pernah dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada individu itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Faktor lain bisa berupa faktor jasmani (fisologi) dan faktor psikologi. Faktor jasmani pada individu mencakup pada keadaan tubuh yang sempurna, sempurna dalam pengertian ini bahwa individu tersebut tidak cacat dari segi fisik,

misalnya indra mata masih bisa melihat dalam artian tidak buta, telinga masih bisa mendengar atau tidak tuli, dan anggota tubuh lainnya masih bisa berfungsi pada umumnya.<sup>13</sup> Sedangkan faktor psikologi mencakup keadaan jiwa atau mental yang ada pada diri individu. Psikis individu bisa dikatakan sempurna atau sehat, jika individu tidak mengalami penyakit jiwa, seperti gila, stress, dan gangguan mental lainnya.<sup>14</sup>

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa objek penelitian ini yaitu anak-anak usia dini di TK ABA Dologan Japah tidak didapati adanya anak yang mengalami keadaan yang cacat atau tidak sehat, dan tidak mengalami gangguan mental lainnya. Hal ini bisa dibuktikan dengan keadaan anak yang masih bisa menggunakan atau memfungsikan anggota tubuh dan panca indra dengan baik. Anak-anak

<sup>13</sup> [www.Psikology.com/2013/08//Faktor-Faktor-yang-mempengaruhi-13-html](http://www.Psikology.com/2013/08//Faktor-Faktor-yang-mempengaruhi-13-html), diakses hari sabtu, tanggal 08 oktober 2013.

<sup>14</sup> *Ibid.*, [www.Psikology.com](http://www.Psikology.com)

masih bisa mendengar, mengucap, melihat dan menggerakkan tangan dan menggunakan system syaraf lainnya. Anak-anak TK ABA Dologan Jajah juga tidak mengalami gangguan mental seperti stres, gila dan lainnya, serta masih bisa merespon, melakukan intruksi dari guru dan masih bisa melakukan interaksi timbal balik dengan lingkungan sekitarnya.<sup>15</sup>hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Rita Puji Astuti yang mengungkapkan bahwa kelas A merupakan kumpulan anak-anak yang mempunyai fisik dan mental yang sempurna. Menurut hemat peneliti, faktor internal ini lebih dari potensi yang ada pada diri anak-anak tersebut. Potensi internal tersebut bisa berupa fisik ataupun mental yang terdapat pada anak-anak TK ABA Dologan Jajah.

## 2. Faktor Eksternal (dari luar pribadi)

Sebelumnya telah dijelaskan faktor internal

yang mempengaruhi metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih pada anak usia dini, untuk melengkapi dan mendukung agar metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak bisa maksimal harus ada faktor eksternal yang mendukung pribadi individu tersebut. Faktor-faktor eksternal ini mencakup keadaan lingkungan sekitar diantaranya sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga.

Faktor eksternal dapat meliputi beberapa aspek, yaitu faktor sosial, budaya, lingkungan fisik dan lingkungan spiritual. Dari hasil observasi peneliti melihat adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan terhadap pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia dini melalui senam anak sholih, diantaranya yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah TK ABA Dologan Jajah sangat

<sup>15</sup> Observasi pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih di RA Muslimat Jepon, 12 November 2022.

mempengaruhi pada metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak. Lingkungan sekolah yang baik bisa dilihat dari pengajarnya (guru) peneliti melihat tidak adanya anomali-anomali yang terdapat pada lingkungan sekolah TK ABA Dologan Japah. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakatnya demikian. Jika keadaan keluarga dari anak-anak tidak mengalami “cacat sosial” maka lingkungan tersebut mampu membantu dan membentuk perkembangan anak dalam materi pengenalan Tuhan dan Agama. Faktor-faktor lingkungan diatas merupakan bentuk dari faktor sosial.

Selain faktor sosial diatas aspek lain seperti faktor budaya, bisa berupa ilmu pengetahuan yang diajarkan disekolah tersebut, seperti menari, menyanyi, bercerita dan lainnya, dari semua itu mampu mempengaruhi perkembangan anak dari segi faktor eksternal.

Faktor lain seperti lingkungan fisik juga mampu berpengaruh pada anak-anak di TK ABA Dologan Japah. Lingkungan fisik disini bisa berupa fasilitas sekolah, seperti alat-alat praktik, mainan, dan lain sebagainya. Dengan demikian faktor yang berpengaruh pada perkembangan anak terhadap metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih tidak hanya faktor internal akan tetapi juga melibatkan faktor eksternal. Faktor-faktor eksternal biasanya berpengaruh atau berfungsi untuk membangkitkan potensi-potensi yang ada pada anak, sehingga faktor eksternal bersifat melengkapi dari faktor internal.

### **C. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Anak dalam Mengenal Tuhan dan Agama**

Faktor-faktor yang berpengaruh pada anak usia dini dalam menghambat penerapan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih di TK ABA

Dologan Jajah diantaranya keterbatasan waktu. Pengenalan Tuhan dan Agama pada anak melalui senam anak solih hanya dilakukan sebatas 2x pertemuan dalam satu bulan, selain itu penghambat lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak dalam mengenal Tuhan dan Agama adalah kesibukan orang tua dan media masa.

Kurangnya perhatian orang tua juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam perkembangan anak usia dini dalam mengenal Tuhan dan Agama. Orang tua masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan Agama, masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama hanya cukup diberikan di lembaga formal saja atau pada guru mengaji yang ada di lingkungan sekitar. Jumlah waktu anak berada di rumah jauh lebih banyak daripada berada di sekolah. Sehingga anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orang tua daripada dengan guru. Tidak adanya pembimbing dirumah dalam mengenalkan Tuhan dan Agama sangat mempengaruhi

pemahaman anak tentang pendidikan Agama.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini televisive atau media masa lainnya yang lahir dari kemajuan IPTEK telah memberikan dampak yang negative kepada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Sekian banyak dari tayangan televisi, hanya sekitar 25% yang sifatnya mendidik dan terbebas dari hal-hal yang kontradiktif. 75% lainnya justru memberi pengaruh yang buruk bagi para penontonnya.

Semakin berkembangnya jaman teknologi juga semakin canggih, tahun 2022 hampir semua anak bisa menggunakan gadget. Cahaya (*blue light*) dari layar gadget dapat mengganggu siklus tidur alami anak, yang menyebabkan kualitas tidur lebih buruk. Hal ini dapat berdampak besar pada kesehatan dan perkembangan anak. Penggunaan gadget juga dapat menyebabkan aktifitas fisik berkurang. Hal buruk lain

yang diakibatkan gadget yaitu membuat anak sulit untuk bersosialisasi dengan orang lain sehingga berdampak negatif pada perkembangan ketrampilan sosial mereka, anak menjadi pribadi tertutup, suka menyendiri, pudarnya kreatifitas dan ancaman *cyberbullying*. Gadget merupakan salah satu faktor penghambat dalam perkembangan anak usia dini di TK ABA Dologan Japah untuk mengenal Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih.

Dari hasil penelitian tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih di TK ABA Dologan Japah, Menjelaskan bahwa penggunaan senam anak sholih sangat membantu dalam perkembangan nilai Agama dan moral pada anak usia dini, pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam memudahkan anak untuk memahami kandungan isinya, karna pada tahap anak usia 3-4 tahun tingkat perkembangannya sudah mampu dalam menyanyikan lagu-lagu sederhana, mampu berbicara dengan jelas dalam 4-5 kalimat dan mampu mengucapkan

beberapa kata dari lagu-lagu atau cerita anak-anak. Tujuan utama dari metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih di TK ABA Dologan Japah pada anak usia 3-4 tahun supaya anak mengenal tentang Allah sebagai Tuhan dan mengenal agama Islam lebih dalam. Dalam proses pelaksanaannya akan berjalan lancar jika ada faktor pendukung dan mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan anak dalam proses mengenal Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih kelompok A di Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih kelompok A di Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih kelompok A di Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih kelompok A di TK

ABA Dologan Jajah. Metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih termasuk pada program intrakulikuler, pelaksanaannya dilakukan setiap hari sabtu pada minggu ke dua dan minggu ke empat. Dalam pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih tidak hanya mengenalkan Tuhan melalui lirik lagu melainkan dengan gerakan senamnya juga. Uraian tentang metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak usia dini melalui senam anak sholih di TK ABA Dologan Jajah antara lain sebagai berikut:

a) Pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, penerapan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih sudah diterapkan oleh guru TK ABA Dologan Jajah karena program ini termasuk program pengembangan dan muatan pembelajaran dalam lingkup perkembangan nilai agama dan moral. Metode pengenalan Tuhan dan agama melalui senam anak sholih dilakukan dua kali dalam satu bulan yaitu setiap hari sabtu pada minggu ke dua dan minggu ke empat. Dalam pelaksanaannya semua guru terlibat dalam aktifitas senam anak sholih

untuk mengenalkan Tuhan dan Agama dengan cara yang menyenangkan.

Kemampuan anak usia dini di TK ABA Dologan Jajah dilihat dari cara berperilaku terhadap guru, teman serta orangtua dalam kehidupan sehari-hari diruang lingkup sekolah, pada senam anak sholih juga terdapat lirik yang menjelaskan tentang cara berperilaku baik, dilihat dari lirik kedua dan ketiga pada senam anak sholih, dimana anak dihimbau untuk berperilaku baik terhadap ibu guru dan bapak guru serta harus mencintai teman teman, berbakti kepada ayah dan ibu, berbaik hati kepada kakak dan adik serta menghargai semua orang, pada senam anak sholih anak juga dikenalkan tentang sifat-sifat tauladan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu Sidik, amanah, tabligh, dan fatonah.

b) Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Anak dalam Mengetahui Tuhan dan Agama  
Faktor yang berpengaruh dalam mendukung anak usia dini pada metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih diantaranya adalah faktor internal (diri sendiri), dan faktor eksternal (dari luar pribadi).

Faktor internal yang berpengaruh pada metode pengenalan Tuhan dan Agama yaitu pendidikan dan pengalaman yang pernah dilalui anak usia dini di TK ABA Dologan Jajah,



terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama. Faktor lain yang mempengaruhi metode pengenalan Tuhan dan Agama pada anak-anak usia dini di TK ABA Dologan Japah yaitu faktor jasmani (fisiologi) yang meliputi keadaan tubuh yang sempurna tidak didapati adanya anak yang mengalami keadaan yang cacat atau tidak sehat, dan faktor psikologi dimana jiwa dan mental anak TK ABA Dologan Japah dalam keadaan sehat.

Faktor eksternal yang berpengaruh pada metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih pada anak usia dini kelompok A di TK ABA Dologan Japah yaitu faktor sosial meliputi lingkungan sekolah yang dalam keadaan baik, dan faktor budaya berupa ilmu pengetahuan yang diterima disekolah ataupun diluar sekolah TK ABA Dologan Japah, serta faktor lainnya yaitu lingkungan fisik berupa fasilitas yang ada di TK ABA Dologan Japah meliputi alat-alat praktik, mainan, dan lain sebagainya.

c) Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Anak dalam Mengenal Tuhan dan Agama

Faktor yang berpengaruh dalam menghambat anak usia dini pada metode pengenalan Tuhan dan Agama

melalui senam anak sholih diantaranya adalah keterbatasan waktu. Pengenalan Tuhan dan Agama pada anak melalui senam anak sholih hanya dilakukan sebatas 2x pertemuan dalam satu bulan, selain itu penghambat lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak dalam mengenal Tuhan dan Agama adalah pandangan orang tua terhadap Pendidikan agama untuk anak usia dini masih sangat sempit, dan tidak ada batasan penggunaan gadget untuk anak usia dini.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode pengenalan Tuhan dan Agama di TK ABA Dologan Japah melalui senam anak sholih terhadap anak Usia 3-4 tahun, yaitu memberi persuasif Islam, sikap mental Islam, dan bentuk perilaku Islam, aktifitas senam yang memasukkan unsur islam didalamnya merupakan bentuk Pendidikan keagamaan. Metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih termasuk pada program intrakurikuler, pelaksanaannya dilakukan setiap hari sabtu pada minggu ke dua dan minggu ke empat. Dalam pelaksanaan metode pengenalan Tuhan dan Agama melalui senam anak sholih tidak hanya mengenalkan Tuhan melalui lirik lagu melainkan dengan gerakan senamnya juga.

**Daftar Pustaka**

- Agus Mahendra, *Senam*, Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, 2000
- Asep Kurnia Nenggala, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Chris Dukes dan Maggie Smith, *Cara Mengembangkan Keprampilan berkomunikasi dan Berbahasa pada Anak Prasekolah*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Diktad, *Metode Praktis Belajar Senam Erobik*, Medan: Unimed, 2017.
- Dr. Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abd. Lathif, *Pelajaran Tauhid untuk Pemula*, terjemahan Ainul Haris Arifin Thayib, Judul asli, *Muqarrarut tauhid kitab Ta'limilin nasyi'ah*, Jakarta: Darul Haq, 1998.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: IKFA PRESS, 1998.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Hibana s dan Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*.

- I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Nilacarka, 2018.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Misri Singarimbun dan Sofia Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Singkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan kesiapan Sekolah Menyongsong*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rosnawatiranau, (2015), *Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak*, Jakarta: PT Indeks.
- Sapto Madijono, *Bergembira dengan Senam*, Semarang: Aneka Ilmu, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Tuhfatul Khalidiyah, *Implementasi Senam Anak Sholih dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun di PG Muslimat Buana Wedoro*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Jurusan PIAUD STAI YPBWI, 2021